

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring bertambahnya tahun, semakin berkembang juga segala aspek dalam kehidupan baik di bidang sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi. Perkembangan di bidang teknologi merupakan perkembangan yang paling pesat di era sekarang. Maka dari itu, masyarakat Indonesia perlu untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satu kemajuan teknologi informasi yaitu merambah pada bidang kesehatan. Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan, yang menyatakan bahwa penyelenggaraan upaya kesehatan dalam bentuk pelayanan kesehatan dapat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Penggunaan teknologi informasi di bidang kesehatan digunakan untuk kepentingan dalam menunjang pelayanan medis maupun non medis (Yani, 2018). Salah satu penerapan teknologi di bidang kesehatan adalah dalam penggunaan rekam medis elektronik. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis, pasal 3 ayat (1) menyatakan bahwa setiap Fasilitas Pelayanan Kesehatan wajib menyelenggarakan Rekam Medis Elektronik. Dengan hal ini menunjukkan bahwa seluruh fasilitas pelayanan kesehatan diharuskan ikut andil dalam perkembangan teknologi.

Bukan hanya pada bidang kesehatan, pada bidang pendidikan juga sudah sepatutnya mengikuti perkembangan teknologi. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, yang menyebutkan bahwa penyelenggaraan ilmu pengetahuan dan teknologi dilakukan melalui pendidikan, penelitian, pengembangan, pengkajian, dan penerapan. Hal ini sejalan dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Standar Nasional Pendidikan, yang menyatakan bahwa standar kompetensi lulusan pada satuan pendidikan jenjang pendidikan tinggi salah

satunya difokuskan pada pengetahuan, keterampilan, kemandirian, dan sikap untuk menemukan, mengembangkan, serta menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, yang bermanfaat bagi kemanusiaan. Oleh karena itu, dalam hal ini lembaga pendidikan tinggi harus turut serta mengambil peran dalam memanfaatkan perkembangan teknologi demi meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Salah satu contoh pemanfaatan teknologi di bidang pendidikan adalah dengan menggunakan aplikasi berbasis *website* sebagai media pembelajarannya. Penggunaan media pembelajaran dengan aplikasi berbasis *website* dinilai mudah untuk digunakan, karena aplikasi ini dapat diakses pada berbagai *platform* (Suryawinata, 2019). Penggunaan aplikasi sebagai media pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa dan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam penggunaan teknologi.

Berdasarkan kurikulum inti DIII Rekam Medis dan Informasi Kesehatan yang dibuat oleh APTIRMIKI bahwa profil lulusan DIII RMIK salah satunya yaitu mampu melakukan pengkodean klinis diagnosis penyakit, tindakan, dan masalah kesehatan terkait (Ningsih et al., 2023). Hal ini sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 312 Tahun 2020 tentang standar profesi perekam medis dan informasi kesehatan yang menyebutkan salah satu kompetensi perekam medis yaitu mampu melakukan klasifikasi klinis, kodifikasi penyakit dan masalah kesehatan lainnya, serta prosedur klinis. Dalam melakukan kegiatan pengkodean seorang perekam medis perlu mendapatkan informasi medis yang lengkap, perekam medis harus membaca informasi yang tercatat di dalam formulir rekam medis dan harus memahami istilah-istilah medis di dalamnya.

Mahasiswa Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya wilayah Cirebon diajarkan tentang Mata Kuliah Klasifikasi, Kodifikasi penyakit dan Prosedur Klinis pada setiap semesternya. Salah satunya pada semester dua, mahasiswa belajar mengenai kodifikasi terkait sistem kardiovaskular. Salah satu bahan kajian pada mata kuliah kodefikasi

terkait sistem kardiovaskular, yaitu membahas tentang terminologi medis; konsep dasar pembentukan istilah medis pada sistem kardiovaskular. Pada ICD 10, sistem kardiovaskular terdapat pada BAB IX tepatnya pada (I00-I99). Penyakit pada sistem kardiovaskular merupakan penyebab utama kematian secara global. Diperkirakan 17,9 juta orang meninggal dikarenakan penyakit kardiovaskular pada tahun 2019, mewakili 32% dari seluruh kematian global. Dari 17 juta kematian dini (dibawah usia 70 tahun) akibat penyakit tidak menular pada tahun 2019, 38% disebabkan oleh penyakit kardiovaskular (WHO, 2021).

Terkait banyaknya kasus pada sistem kardiovaskular, pemahaman yang baik mengenai istilah medis pada sistem ini sangatlah penting, kompleksitas istilah medis seringkali dapat menyulitkan kemampuan konsentrasi pembelajaran, khususnya bagi mahasiswa program studi rekam medis dan informasi kesehatan (Anggraini et al., 2017). Mahasiswa dituntut harus bisa memahami secara tepat ejaan dan arti istilah-istilah medis klinis diagnosis serta prosedur tindakan medis, hal ini dilakukan untuk membantu mahasiswa ketika melakukan proses pengkodean. Oleh karena itu, mahasiswa perlu untuk mempelajari dan memahami penggunaan istilah medis terkait sistem kardiovaskular.

Sebagai penunjang kegiatan pembelajaran bagi mahasiswa, sarana dan prasarana yang disediakan oleh Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Poltekkes Tasikmalaya Wilayah Cirebon, yaitu laboratorium komputer. Laboratorium sebagai tempat untuk kegiatan praktikum dan pembelajaran harus memiliki aplikasi penunjang untuk memudahkan mahasiswanya, namun pada kenyataannya dalam pembelajaran dan praktikum di laboratorium komputer belum sepenuhnya memanfaatkan perkembangan teknologi. Sebaiknya, dalam proses belajar-mengajar didesain dengan metode yang menarik serta menggunakan alat bantu yang dapat menunjang efektivitas pembelajaran bagi mahasiswa (Nurhayati et al., 2020). Di laboratorium komputer ini masih belum banyak aplikasi yang menunjang kegiatan pembelajaran, khususnya pembelajaran pada mata kuliah klasifikasi

dan kodefikasi penyakit seperti aplikasi yang digunakan untuk memudahkan mahasiswa dalam pencarian istilah medis pada sistem kardiovaskular. Oleh karena itu, penulis memilih laboratorium komputer prodi RMIK Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya sebagai tempat penelitian.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk membuat “*Prototyping* Aplikasi Daftar Istilah Medis dan Kodefikasi Sistem Kardiovaskular di Laboratorium Komputer Prodi RMIK Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya” yang nantinya aplikasi ini diberi nama “ADIMKARDIO”. Aplikasi ini diharapkan dapat digunakan untuk membantu mahasiswa dalam mengetahui dan memahami berbagai istilah medis terkait sistem kardiovaskular dengan mudah dan cepat.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana cara merancang *prototype* aplikasi daftar istilah medis dan kodefikasi terkait sistem kardiovaskular di laboratorium komputer prodi RMIK Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui rancangan *prototype* aplikasi daftar istilah medis dan kodefikasi terkait sistem kardiovaskular di laboratorium komputer prodi RMIK Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.

2. Tujuan Khusus

- a. Pengumpulan data dan kebutuhan terkait istilah medis dan kodefikasi terkait sistem kardiovaskular di laboratorium komputer prodi RMIK Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
- b. Membangun *Prototype* aplikasi daftar istilah medis dan kodefikasi terkait sistem kardiovaskular di laboratorium komputer prodi RMIK Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

- c. Mengkode sistem daftar istilah medis dan kodefikasi terkait kardiovaskular di laboratorium komputer prodi RMIK Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
- d. Menguji sistem dan menghasilkan buku panduan penggunaan aplikasi daftar istilah medis dan kodefikasi terkait kardiovaskular di laboratorium komputer prodi RMIK Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini menghasilkan produk berupa aplikasi daftar istilah medis dan kodefikasi sistem kardiovaskular dan panduan penggunaannya yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran mahasiswa di laboratorium komputer.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan baru dan dapat menerapkan ilmu-ilmu yang diperoleh selama perkuliahan seperti Klasifikasi dan kodefikasi penyakit, Analisis dan Perancangan Sistem, Basis Data, Metodologi Penelitian, dan Algoritma Pemrograman.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel Penelitian	Letak Perbedaan
1	Callista, J.F., Magdalena, L.,Fahrudin, R. (2021)	Perancangan Aplikasi Rekam Medis Menggunakan Metode <i>Prototyping</i> Pada UPT. Puskesmas Kalitangjung Cirebon	<i>Prototype</i>	Aplikasi rekam medis yang berkaitan dengan proses pendaftaran pasien, pengelolaan data petugas, pendataan tindakan medis, dan penyerahan obat	Variabel penelitian ini tentang daftar istilah medis dan kodefikasi sistem kardiovaskular

No.	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Variabel Penelitian	Letak Perbedaan
2	Anisa, Desfa. Putri, W (2022)	Perancangan <i>Prototype</i> Aplikasi Rekam Medis di Laboratorium Komputer Universitas Awal Bros	<i>Prototype</i>	Aplikasi rekam medis yang berkaitan dengan proses pendaftaran pasien, pengelolaan jadwal praktek dokter, pengelolaan data obat, dan pembuatan laporan	Variabel penelitian ini tentang daftar istilah medis dan kodefikasi sistem kardiovaskular
3	Hasanudin, M., Purba, E.H., Prabowo, A. (2019)	<i>Prototype</i> Aplikasi sistem rekam medis pasien berbasis web pada klinik karawaci medika	Metode observasi, metode wawancara, analisis SWOT, dan desain model UML (<i>Unifed Modeling Language</i>)	Aplikasi rekam medis yang berkaitan dengan proses pendaftaran pasien rawat jalan	Variabel penelitian ini tentang daftar istilah medis dan kodefikasi sistem kardiovaskular
4	Prassetio, T., Rofiq, N.N., (2022)	Perancangan Sistem Informasi Rekam Medis Rawat Jalan Pada Rumah Sakit Mayapada Tangerang Menggunakan Metode <i>Prototype</i> Berbasis Web	<i>Prototype</i>	Aplikasi sistem informasi rekam medis yang didalamnya terdapat fitur pengolahan data petugas data pasien, data dokter, data obat, dan rekam medis	Variabel penelitian ini tentang daftar istilah medis dan kodefikasi sistem kardiovaskular
5	Kristania, Y.M. (2020)	Rancang Bangun Aplikasi Rekam Medis Rawat Jalan Berbasis Dekstop Menggunakan Metode <i>Prototype</i>	<i>Prototype</i>	Aplikasi rekam medis rawat jalan yang berkaitan dengan proses pendaftaran, penginputan data pemeriksaan pasien, dan pengelolaan data pasien	Variabel penelitian ini tentang daftar istilah medis dan kodefikasi sistem kardiovaskular